

Pengaruh Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate

Santi Duwi Nuryani*, Anita Wijayanti, Endang Masitoh

Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10 Surakarta, Indonesia

*Correspondence email: duwysanty@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, inflasi, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebagai populasi. Metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dan penelitian ini berjenis kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan analisis yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian faktor eksternal perusahaan yaitu inflasi dan suku bunga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan faktor internal perusahaan yaitu leverage dan likuiditas tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Inflasi; Leverage; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Suku Bunga

Abstract. *This study aims to test and analyze the influence of leverage, liquidity, inflation, and interest rates on the value of the company. Property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 as a population. Purposive sampling method for sampling and research is quantitative type. The data sources used secondary data are obtained from annual financial statements and analysis used multiple linear regressions. The results of research into external factors of the company namely inflation and interest rates influenced the increase in the value of the company. While the company's internal factors namely leverage and liquidity do not affect the increase in the value of the company.*

Keywords : *Inflation; Leverage; Liquidity; Company Value; Interest Rate*

PENDAHULUAN

Pencapaian dan tujuan perusahaan bukan hanya untuk memperoleh laba yang maksimal, namun bagaimana memaksimalkan nilai perusahaan adalah yang utama (Insani et al., 2019). Di era globalisasi yang semakin canggih dan maju, semakin pesat pula perkembangan industri disektor properti dan real estate. Semakin banyak perusahaan yang artinya semakin sedikit peluang dan semakin banyak pesaing yang akan dihadapi perusahaan. Ketatnya persaingan yang dihadapi perusahaan menuntut perusahaan untuk berinovasi (Agustina & Sha, 2020). Faktor internal dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dan faktor internal dapat dikendalikan oleh perusahaan yaitu leverage dan likuiditas. Sedangkan faktor eksternal disebut faktor ekonomi makro, faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan yaitu inflasi dan suku bunga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Awulle et al., 2018), (Gabriela & Widyasari, 2019) dan (Arfin Taniman, 2020) menyatakan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Riny, 2018) dan (Hidayat, 2019) yang menyatakan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasania et al., 2016), (Putra & Lestari, 2016) dan (Ralina & Prasetyo, 2019) menyatakan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Astutik, 2017) dan (Lumoly et al., 2018) yang menyatakan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Suryantini & Arsawan, 2014), (Permana & Rahyuda, 2018), (Pasaribu et al., 2019) dan (Natasiya & Idayati, 2020) menyatakan hasil bahwa inflasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Hamidah et al., 2015) dan (Japhar et al., 2020) yang menyatakan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Meivinia, 2018), (Sartika et al., 2019), (Noviyanti et al., 2019) dan (Hendayana & Riyanti, 2019) menyatakan hasil bahwa suku bunga berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Hamidah et al., 2015) dan (Prasitadewi & Putra, 2020) menyatakan hasil bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil *gap riset* dari penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Tinjauan pustaka

Teori sinyal

Menurut (Khamidah, 2019) sinyal merepresentasikan petunjuk dari manajemen perusahaan bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan untuk jangka waktu yang panjang. Sinyal sebagai penghubung perusahaan dengan investor. Perusahaan akan memberikan kondisi dan gambaran perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan, sedangkan manajemen akan memberikan informasi capaian yang telah terealisasi oleh manajemen dengan tujuan untuk mewujudkan keinginan pemegang saham. Pemegang saham menginginkan kondisi perusahaan yang selalu baik dan stabil dan perusahaan itu sendiri menginginkan perusahaan dapat terus berkembang, dapat bersaing, dan *going concern*. Kesamaan keinginan yang ingin dicapai perusahaan dan didapatkan investor harus direalisasikan dengan penyampaian informasi secara akurat, relevan, dan transparan mengenai laporan keuangan sehingga akan mengurangi asimetri informasi dengan pihak eksternal, laporan keuangan sebagai cerminan perusahaan saat ini, dan merupakan dasar untuk pengambilan keputusan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sebagai persepsi atau pandangan investor mengenai kondisi perusahaan. Perusahaan dengan pencapaian nilai yang tinggi akan meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan diukur dengan PBV. Menurut (Alfilail, 2014)

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Outstanding Share}}$$

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Leverage

Menurut (Oktrima, 2017) penggunaan rasio bagi perusahaan untuk membandingkan seberapa besar utang yang digunakan untuk menambah modal perusahaan. Kondisi kinerja keuangan perusahaan yang baik seharusnya memiliki nilai atas rasio leverage yang rendah, maka ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk mendanai modal perusahaan kecil. Menurut (Alfilail, 2014)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang berkaitan dengan laba atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan kondisi baik seharusnya memiliki tingkat rasio likuiditas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin likuid harta yang dimiliki perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan karena harga saham bergerak naik yang disebabkan kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat untuk berinvestasi. Menurut (Meivinia, 2018)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Inflasi

Inflasi merupakan meningkatnya harga secara terus-menerus. Kenaikan harga secara berkelanjutan merupakan salah satu penyebab terjadinya inflasi, dipihak investor terjadinya inflasi yang tidak terkendali akan mengurangi minat untuk berinvestasi di saham (Natasiya and Idayati, 2020), maka Inflasi yang terjadi harus disikapi perusahaan dengan sikap yang matang untuk menjaga kondisi ekonomi perusahaan. Menurut (Noerirawan & Muid, 2012) dan (Rachman, 2016) rumus untuk menghitung:

$$\text{INF}_n = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$$

Suku bunga

Suku bunga diprosikan dengan BI Rate yang diperoleh dari Bank Indonesia. BI Rate dikeluarkan oleh Bank Indonesia, kemudian diumumkan secara publik dan sebagai pedoman kebijakan yang akan diterapkan oleh seluruh sektor perekonomian.

METODE

Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: 1) perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 secara beturut-turut; 2) perusahaan yang memiliki data lengkap selama periode penelitian; 3) perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan sampel sebanyak 111 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji normalitas

Variabel	Sig.	Syarat	Keterangan
Unstandarized residual	0,111	0,05	Data Terdistribusi Normal

Sumber data: data olahan

Hasil olah data telah memenuhi syarat untuk lolos uji normalitas yaitu dengan nilai signifikansi $0,111 > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tabel 2
Uji heteroskedastisitas

Variabel	Signifiksi	Standar	Hasil
Leverage	0,817	0,05	lolos
Likuiditas	0,287	0,05	lolos
Inflasi	0,452	0,05	lolos
Suku Bunga	0,416	0,05	lolos

Sumber data: data olahan

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu leverage, likuiditas, inflasi, dan suku bunga mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3
Uji multikolinearitas

Variabel	Tol.	Std	VIF	Std	Hasil
Leverage	0,843	0,1	1,186	10	lolos
Likuiditas	0,979	0,1	1,022	10	lolos
Inflasi	0,328	0,1	3,051	10	lolos
Suku Bunga	0,329	0,1	3,044	10	lolos

Sumber data: data olahan

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan secara keseluruhan variabel independen yaitu leverage, likuiditas, inflasi, dan suku bunga memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4
Uji autokorelasi

DW	dU	dL	4-dU	4-dL	Hasil
1,828	1,746	1,635	2,254	2,365	lolos

Sumber data: data olahan

Berdasarkan hasil olah data uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,828. Nilai dU dan dL diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson. Dengan $n = 111$, dan $k = 4$ didapat nilai $dU = 1,746$ dan $dL = 1,635$. Jadi nilai $4-dU = 2,254$ dan $4-dL = 2,365$. Karena nilai DW berada diantara dU dan $4-dU$ ($1,746 < 1,828 < 2,254$). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Tabel 5
Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig_{hitung}	Sig.	Hasil
3,558	2,457	0,009	0,05	Model Layak

Sumber data: data olahan

Hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,558 > 2,457$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$) maka disimpulkan leverage, likuiditas, inflasi dan suku bunga secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 6
Uji t

Var	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Std	Hasil
H ₁	0,239	1,983	0,811	0,05	Ditolak
H ₂	0,282	1,983	0,779	0,05	Ditolak
H ₃	3,139	1,983	0,002	0,05	Diterima
H ₄	3,669	1,983	0,000	0,05	Diterima

Sumber data: data olahan

Hasil olah data dijelaskan berikut Leverage (H₁) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,239 > 1,983$) dan signifikansi $0,811 > 0,05$ ($0,811 > 0,05$) maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Maka disimpulkan leverage tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas (H₂) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,282 < 1,938$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,779 > 0,05$) maka H₀ diterima dan H₂ ditolak. Maka disimpulkan likuiditas tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Inflasi (H₃) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,139 > 1,983$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H₀ ditolak dan H₃ diterima. Maka disimpulkan inflasi mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Suku bunga (H₄) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,669 > 1,983$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H₀ ditolak dan H₄ diterima. Maka disimpulkan suku bunga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi (Adjusted R²)

Tabel 7

Uji koefisien determinasi

Model	Adjusted R Square	Hasil
1	0,085	Berpengaruh 85%

sumber data: data olahan

Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa sebesar 85% variabel leverage, likuiditas, inflasi, dan suku bunga mempengaruhi nilai perusahaan, 15% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Nilai leverage yang tinggi akan mengurangi ketertarikan investor untuk berinvestasi saham di perusahaan. Investor tidak tertarik berinvestasi terhadap perusahaan yang memiliki utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri untuk membiayai perusahaan. Investor akan tertarik dengan perusahaan yang membiayai perusahaan dengan modal sendiri yang artinya perusahaan tersebut memiliki banyak aset. Nilai leverage yang tinggi menimbulkan persepsi investor bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang tidak stabil. Sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui leverage tidak tercapai. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riny, 2018) dan (Hidayat, 2019) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, namun pendapat berbeda oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Awulle et al., 2018), (Gabriela & Widayari, 2019) dan (Arfin Taniman, 2020).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai likuiditas rendah yang dimiliki perusahaan artinya bahwa perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya saat jatuh tempo. Investor akan lebih mengapresiasi jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi. Nilai likuiditas rendah akan menimbulkan persepsi bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak stabil. Dengan nilai likuiditas yang rendah menjadikan minat investor untuk berinvestasi menjadi berkurang sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui likuiditas tidak tercapai. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astutik, 2017) dan (Lumoly et al., 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, namun pendapat berbeda oleh (Hasania et al., 2016), (Putra & Lestari, 2016) dan (Ralina & Prasetyo, 2019).

Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat inflasi yang rendah dan stabil akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Tingkat inflasi yang rendah stabil akan membuat investor memiliki banyak dana untuk berinvestasi yang artinya investor berminat untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham di perusahaan. Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui tingkat inflasi yang rendah dan stabil akan tercapai dengan kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk berinvestasi saham, banyaknya investor yang berinvestasi sehingga akan menyebabkan harga saham perusahaan menjadi meningkat dan nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Penelitian bahwa inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryantini & Arsawan, 2014), (Permana & Rahyuda, 2018), (Pasaribu et al., 2019) dan (Natasiya & Idayati, 2020), sedangkan pendapat berbeda dikemukakan oleh (Hamidah et al., 2015) dan (Japhar et al., 2020).

Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat suku bunga yang rendah akan menarik investor untuk berinvestasi saham di perusahaan. Investasi saham di perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui tingkat suku bunga dapat tercapai dengan tingkat suku bunga yang rendah dan stabil. Penelitian bahwa suku bunga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meivinia, 2018), (Sartika et al., 2019), (Noviyanti et al., 2019) dan (Hendayana & Riyanti, 2019), sedangkan pendapat berbeda ditunjukkan oleh (Hamidah et al., 2015) dan (Prasitadewi & Putra, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, variabel leverage dan likuiditas tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan inflasi dan suku bunga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Selanjutnya perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yakni leverage dan likuiditas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. Y., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh Capital Structure, Profitability, Firm Size, dan Leverage Terhadap Firm Value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 215–223.
- Alfilail, N. (2014). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Arfin Taniman, J. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1372–1379.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32–49.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Gabriela, A., & Widyasari. (2019). Pengaruh Capital Structure , Profitability , Firm Size , Dan Firm Growth Terhadap Firm Value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 255–262.
- Hamidah, Hartini, & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Profitabilitas, Dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 395–416. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.04>
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh current ratio , ukuran perusahaan struktur modal , dan roe terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133–144.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Kinerja*, 2(1), 36–48.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return on Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(1), 67–75.
- Insani, S. N., Nurinasari, N., Sa'diah, L. A., & Radianto, D. O. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 43–57.
- Japhar, L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(4), 310–321.
- Khamidah, B. (2019). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2015-2018)*. IAIN

SALATIGA.

- Lumoly, S., Murni, S., & Unta, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393.
- Natasiya, A. Y., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–18.
- Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–12.
- Noviyanti, V., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(1).
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Pasaribu, U., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 5(3).
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(3), 1577–1607.
- Prasitadewi, M. S., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1397–1413.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rachman, N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5), 405–416.
- Ralina, L., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pertambangan di ISSI periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1795–1803.
- Riny. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 8(2), 139–150. <https://doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1058>
- Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). *Pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto terhadap nilai perusahaan*. 9(2), 75–89. <https://doi.org/10.32502/jimn.vXiX.XXXX>
- Suryantini, N. P. S., & Arsawan, I. W. E. (2014). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.